

**HUBUNGAN ANTARA *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* DENGAN
MEANING IN LIFE PADA SISWA MA MADANIA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh :

Barirotul 'Aizza Salsabila
NIM 20102020019

Dosen Pembimbing:

Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
NIP. 199003272019032016

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-30/Un.02/DD/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* DENGAN *MEANING IN LIFE* PADA SISWA MA MADANIA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BARIROTUL 'AIZZA SALSABILA
Nomor Induk Mahasiswa : 20102020019
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 65950d37eed26



Penguji I

Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65950b6a3952d



Penguji II

Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6594387a71e7d



Yogyakarta, 13 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 659b97699097a



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Barirotul 'Aizza Salsabila
NIM : 20102020019
Judul Skripsi : Hubungan Psychological Well-Being Dengan Meaning In Life Pada Siswa MA Madania Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Bimbingan Konseling Islam(BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 4 Desember 2023

Pembimbing,

Nur Fitriyani Hardi, M.Psi., Psikolog
NIP 19900327 201903 2 016

Mengetahui:
Ketua Prodi,

Slamet, S.Ag., M.Si.
NIP 19691214 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Barirotul 'Aizza Salsabila
NIM : 20102020019
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Hubungan Psychological Well-Being Dengan Meaning In Life Pada Siswa MA Madania Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 4 Desember 2023

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC
SUNAN K
YOGYAKARTA



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah

*Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya cintai
dan saya sayangi, almarhum bapak dan ibu*

“Terimakasih bapak, ibu untuk dukungan yang tiada henti

*Meski bapak yang saat ini sudah mendahului menghadap kepada Allah tapi
bapak semua wejangan dan pendidikan yang engkau berikan akan selalu teringat
dan menjadi salah satu kunci keberhasilan saya menyelesaikan skripsi ini*

*Ibu yang selalu mendukung dan menyemangati saya, do'a yang engkau panjatkan
menjadi penguat dalam kelancaran proses hidup saya”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*“Tidak masalah seberapa lambat kamu berjalan asalkan kamu tidak berhenti”**
(Counfucius)

وَلَنبَلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالتَّمَرَّتِ ۗ وَبَشِيرٍ الصَّابِرِينَ

*“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”**
(Qs. Al-Baqarah : 155)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Confucius, *Konfusius - Analek* (Jakarta: Elex Media Komputindo), 2018

* 'QS. Al Baqarah Ayat 155', *Tafsirq*, <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-155>, diakses 3 Desember 2023.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat serta karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Sosial, dengan judul “Hubungan *Psychological Well-Being* Dengan *Meaning In Life* Pada Siswa MA Madania Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Citra Widyastuti., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi.
5. Ibu Nur Fitriyani Hardi, M.Psi., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, dukungan, dan do'a selama proses penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, motivasi, dan nasihat kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Bapak Ahsan, bapak Dadang, dan ibu Arum selaku guru yang telah berjasa dalam membantu dan mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian di Ma Madania.
8. Kedua orang tua tercinta saya yaitu almarhum Bapak Nur Yasin, S.Ag., M.Si dan Ibu Ririn Istiana, S.Ag sebagai *support system* dan motivator penulis yang telah memberikan kasih sayang, dukungan moril maupun materil, serta do'a yang selalu dipanjatkan.
9. Kedua adik kecil saya Muhdlorul Kamal 'Athoillah dan Farach Nailulazimah yang telah banyak memberikan dukungan waktu, tenaga, dan sebagai alarm pengingat perilaku kasih sayang dan do'a yang selalu dipanjatkan.
10. Seluruh keluarga besar saya baik dari keluarga Klaten Maupun Malang yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis dan do'a yang selalu dipanjatkan.
11. Kharisma Laila Ramadani dan Muhammad Faizin yang telah membantu penulis sehingga menjadi salah satu *support system* baik selama penyusunan skripsi maupun selama penulis hidup di perantauan.
12. Teman-teman saya tercinta, Muhammad Nurrizky Al-Faatihahta, Nida Naufalia Nafisah, Azzahra Aulia Muharram, Salsabilla, Muhammad Abdi Arsyahya, Wafid Dzulfikar, Nina Rojanah, Siti Rahma MJ, Febri Aldiyanto, Dinta Mahendra, Indri Nurhayatun, dan Atika Dyah yang telah menghiasi

hari-hari penulis selama dalam perkuliahan.

13. Teman-teman Klinik Konseling Islam angkatan 2020, 2021, dan 2022 yang selalu memberikan pengalaman yang menyenangkan selama proses bertumbuh di organisasi.
14. Teman-teman seperjuangan BKI angkatan 2020 yang telah menemani, memberikan semangat, dukungan, dan bantuan selama proses perkuliahan.
15. Spesial untuk teman seperjuangan Nur Hasan Muchsin yang selalu memberikan dorongan dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi, juga telah menyempatkan waktunya untuk menemani dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
16. Seluruh pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
17. Terakhir, terima kasih kuucapkan kepada diri saya sendiri Barirotul 'Aizza Salsabila yang sudah sampai pada tahap ini, sudah kuat dan pantang menyerah sehingga dapat menyusun skripsi ini hingga selesai. Segala drama dalam kehidupan di perkuliahan hingga penyusunan skripsi hingga wisuda nanti semoga menjadi bermanfaat sebagai bekal menuju kesuksesan masa depan.

Demikian atas segala do'a, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak semoga menjadi amalan yang bermanfaat dan memperoleh balasan yang terbaik dari Allah SWT. Kemudian penulis berharap penelitian ini dapat memberikan efek positif bagi semua pihak. Disini penulis memohon maaf

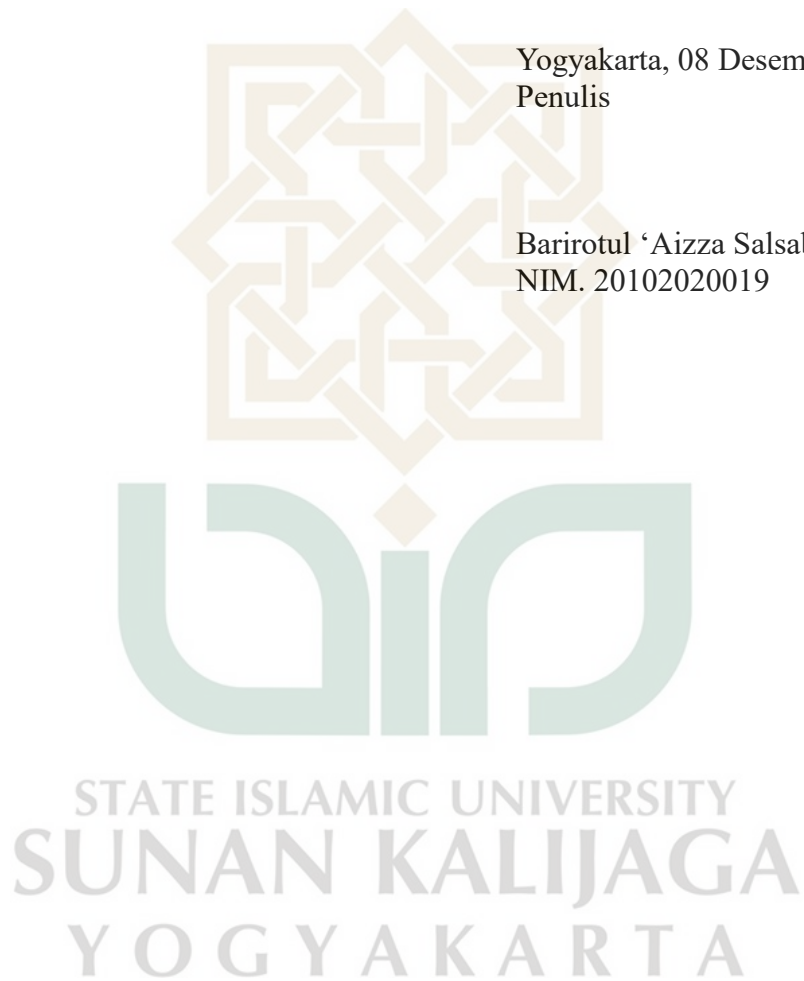
jika dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 08 Desember 2023

Penulis

Barirotul 'Aizza Salsabila

NIM. 20102020019



ABSTRAK

BARIROTUL 'AIZZA SALSABILA (20102020019) Hubungan Antara *Psychological Well-Being* dengan *Meaning In Life* Pada Siswa MA Madania Yogyakarta, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Tingkat kesejahteraan yang dialami oleh remaja yatim, piatu, yatim piatu, dan dhuafa khususnya pada remaja yang menempuh pendidikan di MA Madania Yogyakarta berbeda dengan tingkat kesejahteraan yang dialami remaja pada umumnya. Remaja tersebut mengalami kesulitan dalam menemukan kebermaknaan hidup sehingga menyebabkan kesejahteraan psikologis yang menurun. Dalam hal ini tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *psychological well-being* dengan *meaning in life* pada siswa MA Madania Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional. Alat ukur *psychological well-being* menggunakan skala *psychological well-being scale* dari Ryff yang berjumlah 54 aitem, sedangkan untuk *meaning in life* menggunakan *Meaning in Life Questionnaire* dari Streger pada tahun 2006 yang berjumlah 10 aitem. Penelitian ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas 10, 11, dan 12 MA Madania dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik analisis data menggunakan *Pearson Product Moment* dan analisis korelasi kanonik dengan menggunakan program *SPSS 18*. Hasil pengujian korelasi koefisien dengan nilai $-0,335$ dan signifikansi sig 2 tailed menunjukkan $0,000 p < 0,05$ yang berarti bahwa adanya hubungan positif yang cukup kuat atau cukup besar antara *psychological well-being* dengan *meaning in life* pada siswa MA Madania Yogyakarta. Dimensi yang mempunyai kaitan yang cukup kuat antara variabel *psychological well-being* terhadap *meaning in life* pada siswa MA Madania Yogyakarta yaitu kemandirian, hubungan yang positif, pertumbuhan pribadi, dan penerimaan diri.

Kata Kunci : *psychological well-being*, *meaning in life*, siswa MA Madania

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

BARIROTUL 'AIZZA SALSABILA (20102020019) The Relationship Between Psychological Well-Being and Meaning In Life in MA Madania Yogyakarta Students, Islamic Counseling Guidance Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2023.

The level of well-being experienced by orphans, orphans, orphans, and dhuafa adolescents, especially adolescents studying at MA Madania Yogyakarta, is different from the level of well-being experienced by adolescents in general. These adolescents experience difficulties in finding the meaningfulness of life, causing decreased psychological well-being. In this case, the purpose of this study is to determine the relationship between psychological well-being and meaning in life in MA Madania Yogyakarta students. In this study using a quantitative approach that is correlational. The psychological well-being measuring instrument uses Ryff's psychological well-being scale which totals 54 items, while for meaning in life using the Meaning in Life Questionnaire from Streger in 2006 which totals 10 items. This research was conducted on all 10th, 11th, and 12th grade students of MA Madania using saturated sampling technique. Data analysis techniques using Pearson Product Moment and canonical correlation analysis using the SPSS 18 program. The results of testing the correlation coefficient with a value of -0.335 and significance sig 2 tailed showed $0.000 p < 0.05$ which means that there is a fairly strong or large positive relationship between psychological well-being and meaning in life in MA Madania Yogyakarta students. Dimensions that have a strong enough relationship between psychological well-being variables and meaning in life for MA Madania Yogyakarta students are independence, positive relationships, personal growth, and self-acceptance.

Keywords : psychological well-being, meaning in life, student of MA Madania

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Tinjauan tentang <i>Meaning In Life</i>	17
1. Pengertian <i>Meaning In Life</i>	17
2. Dimensi <i>Meaning In Life</i>	18
3. Sumber-sumber <i>Meaning In Life</i>	19
4. Tahapan dalam <i>Meaning In Life</i>	21
5. Karakteristik Individu dalam Mencapai <i>Meaning In Life</i>	23
6. Faktor-Faktor <i>Meaning In Life</i>	26
7. Komponen-Komponen <i>Meaning In Life</i>	27
8. <i>Meaning In Life</i> dalam Perspektif Islam	29

B.	Tinjauan tentang <i>Psychological Well-Being</i>	32
1.	Pengertian <i>Psychological Well-Being</i>	32
2.	Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	34
3.	Faktor-Faktor <i>Psychological Well-Being</i>	38
4.	<i>Psychological Well-Being</i> dalam Perspektif Islam	41
C.	Dinamika <i>PWB</i> dan <i>MIL</i>	48
D.	Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Analisis Penelitian	51
B.	Definisi Operasional	52
C.	Populasi dan Sampel	53
D.	Instrumen Penelitian	55
E.	Teknik Pengumpulan Data	57
F.	Validitas dan Reabilitas Data	59
G.	Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Persiapan Penelitian	65
B.	Pelaksanaan Penelitian	65
C.	Hasil Analisis Data	66
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	91
B.	Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA		94
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Populasi Siswa MA Madania Yogyakarta	54
Tabel 3.2. <i>Blue Print</i> Skala <i>Meaning In Life</i>	55
Tabel 3.3 Skor Penilaian Skala <i>Meaning In Life</i>	55
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala PWB sebelum Uji Coba.....	56
Tabel 3.5 Skor Penilaian Skala PWB.....	57
Tabel 3.6 Skala <i>Meaning In Life</i> Setelah Uji Coba.....	61
Tabel 3.7 Skala PWB Setelah Uji Coba.....	61
Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Reliabilitas PWB dengan <i>Meaning In Life</i>	62
Tabel 4.1 Detail Responden	67
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia.....	68
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan PWB dengan <i>Meaning In Life</i> N=104.....	70
Tabel 4.5 Rumus Perhitungan Jarak Interval	71
Tabel 4.6 Distribusi Kategorisasi Skor <i>Meaning In Life</i>	71
Tabel 4.7 Distribusi Kategorisasi PWB	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas PWB dengan <i>Meaning In Life</i>	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas PWB dengan <i>Meaning In Life</i>	75
Tabel 4.10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi PWB dengan <i>Meaning In Life</i>	76
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Cannonical</i> Dimensi Variabel PWB dengan Dimensi Variabel <i>Meaning In Life</i>	77
Tabel 4.13 Hasil Signifikansi Antar Variabel	78
Tabel 4.14 Hasil <i>Cannonical Loasing</i> variabel <i>Meaning In Life</i> dengan PWB....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dinamika Hubungan PWB dengan <i>Meaning In Life</i>	49
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	69
Gambar 4.3 Distribusi Kategorisasi Skor <i>Meaning In Life</i>	72
Gambar 4.4 Distribusi Kategorisasi Skor <i>PWB</i>	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Studi mengenai ilmu-ilmu alam dan kehidupan manusia akan terus berlanjut tanpa akhir. Diberikannya akal dan pikiran agar manusia bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya masing-masing. Hal ini pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yang didasarkan pada pengembangan pengetahuan dari waktu ke waktu, sehingga tujuan yang dicapai di masa depan akan menjadi lebih baik daripada masa sebelumnya.

Proses manusia dalam mencari dan mengembangkan pengetahuan sebagian besar terjadi pada fase remaja. Piaget mengatakan bahwa masa remaja adalah individu yang memasuki usia dapat berintegrasi dengan masyarakat dewasa.¹ Dengan berintegrasi dengan masyarakat dewasa, maka remaja memiliki banyak kesempatan untuk mempelajari dari pengalaman kehidupan masyarakat dewasa pada perjalanan di fase remajanya. Perjalanan fase remaja individu yang meliputi peralihan dari fase anak-anak menuju fase dewasa banyak melibatkan gangguan emosi, pikiran, dan perasaan yang sangat besar.²

Diperlukan perhatian khusus, pemahaman yang mendalam, dan penanganan yang tepat terhadap remaja sebagai faktor kunci untuk mencapai

¹ Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980), hlm. 205.

² *Ibid*, Hurlock, hlm 206.

kesuksesan dalam kehidupan mereka selanjutnya. Hal ini menjadi sangat penting karena masa transisi remaja dianggap sebagai periode yang sangat krusial. Kolaborasi antara remaja, orang tua, guru, dan pihak terkait lainnya diperlukan agar perkembangan remaja, baik dalam hal pendidikan maupun aspek lainnya, dapat diarahkan dengan baik. Tujuannya adalah mengurangi gesekan dan gejolak yang mungkin muncul selama masa remaja serta memberi peluang bagi remaja untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Untuk menciptakan kondisi yang stabil, terutama dalam lingkungan keluarga, diperlukan kerjasama dari semua pihak.³

Remaja yang menempuh pendidikan di MA Madania merupakan remaja yatim, piatu, yatim piatu, fakir, dan miskin yang dititipkan oleh keluarganya di Pondok Pesantren Modern Madania Yogyakarta.⁴ Yayasan pondok pesantren Madania awal mulanya merupakan panti sosial yang mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan bagi anak yatim, piatu, yatim piatu, anak yang kurang mampu, dan anak terlantar agar potensi belajarnya pulih kembali, sehingga dapat berkembang secara wajar.⁵ Maka dari itu remaja yang tinggal di pondok pesantren tersebut memiliki keuntungan fasilitas gratis dari yayasan mulai dari kebutuhan pribadi seperti peralatan mandi, peralatan sekolah, seragam, makanan, pendidikan, dan lain sebagainya.

³ Erieska Gita Lestari, *dkk*, "Peran Keluarga Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja", *Jurnal Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4.2 (2017), hlm. 1.

⁴ Wawancara Dengan Guru BK Sekolah MA Madania Pada Tanggal 15 November 2023.

⁵ Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang Standarisasi Panti Sosial.

Adanya dukungan sosial dari lingkungan yayasan Pondok Pesantren Modern Madania dapat membantu remaja MA Madania dalam proses mencari kebermaknaan hidupnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada subyek menunjukkan bahwa sebelumnya, remaja MA Madania memiliki latar belakang sosial yang kurang baik seperti memiliki permasalahan *broken home*, kurangnya finansial, kurangnya perhatian, dan kurangnya kasih sayang baik dari orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Maka sebagian besar dari remaja tersebut memandang bahwa hidup mereka kurang beruntung. Dengan beranggapan seperti itu maka remaja dianggap memiliki kebermaknaan hidup yang rendah sehingga menimbulkan ketidakbahagiaan, perasaan tidak berharga, dan berbagai permasalahan psikologis.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik 2017, dikutip dari sumber yang ditulis oleh Cahyaningtya et al. yang kemudian dikutip kembali oleh Haiza dan Yuninda menyebutkan bahwa makna hidup merupakan salah satu dimensi penyusun indeks kebahagiaan di Indonesia. Indeks pada masing-masing dimensi penyusun kebahagiaan diantaranya terdapat indeks dimensi kepuasan hidup sebesar 21,0; indeks dimensi perasaan sebesar 68,59; dan indeks dimensi makna hidup sebesar 72,23. Pada indeks dimensi makna hidup menunjukkan angka di atas 50 artinya bahwa semakin baik penduduk dalam memaknai hidup dalam menjalani kehidupan sehari-hari.⁶

Haiza dan Yuninda menyebutkan terdapat indikator pada dimensi makna hidup yaitu tujuan hidup yang memiliki indeks tertinggi sebesar 75,85

⁶ Haiza Sri Qoriah dan Yuninda Ningsih, "Gambaran Makna Hidup Pada Beberapa Kalangan Masyarakat Di Indonesia (Sebuah Kajian Literatur)", *Jurnal Riset Psikologi*, vol. 3 (2020), hlm. 2.

dan indikator pengembangan diri memiliki indeks yang terendah sebesar 64,15. Pada indikator di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya penduduk Indonesia telah merasa optimis dengan masa depannya, namun untuk tingkat pengembangan diri seperti pengetahuan, keterampilan dan sebagainya masih relatif rendah.⁷

Remaja yang tinggal di panti asuhan merupakan kelompok remaja yang mengalami proses pencarian kebermaknaan hidup dengan cara mengalami kenyataan pahit (*tragic event*).⁸ Kenyataan pahit merupakan bagian dari pengalaman hidup yang yang sulit untuk dihadapi. Pengalaman tersebut terjadi akibat adanya hambatan-hambatan yang menyertai dalam proses pencarian kebermaknaan hidup. Setriani dan Stevanus menemukan bahwa ketika remaja menjalankan kehidupannya di panti asuhan, ada hambatan-hambatan yang ditemukan yaitu salah satunya tidak menemukan tujuan hidup dan merasa bahwa hidup seperti tidak ada artinya. Maka dari itu untuk mengatasi hambatan dan memiliki tujuan dalam hidup maka remaja perlu untuk mempunyai kebermaknaan hidup.

Terdapat studi yang dilakukan oleh Listiyandini yang dikutip oleh Efendi menemukan bahwa remaja yang tinggal di panti asuhan, menghadapi kesulitan yang signifikan dalam beradaptasi dan mengatasi dampak negatif

⁷ *Ibid, Qoriah and Ningsih, hlm 3.*

⁸ Tarika Isnaningtyas, *Proses Pencarian Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Yang Tinggal di Panti Asuhan Di Surakarta*, Skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), hlm. 20.

yang dapat merugikan mereka.⁹ Remaja tersebut menghadapi tantangan khusus dalam menjalani fase perkembangannya, yang diikuti oleh berbagai masalah baik dari masa lalu maupun yang mungkin terjadi di masa depan. Mereka juga cenderung menghadapi ketidakpahaman dalam memberikan kebermaknaan hidupnya.

Baumister mengungkapkan kebermaknaan hidup merupakan suatu hal yang dianggap penting, berharga, benar, dan didambakan serta memberikan nilai khusus bagi individu dan layak dijadikan tujuan hidup.¹⁰ Kebermaknaan hidup menurut Frank yang dikutip oleh Georgina et al. menjelaskan bahwa kebermaknaan hidup dapat membawa dampak pada tanggung jawab individu dan pengarahannya hidup, menggambarkan sikap yang optimis, keberlanjutan eksistensi, dan kemampuan mengenali kelebihan serta kelemahan dalam hidupnya. Kebermaknaan hidup juga dapat mengurangi tingkat trauma, depresi, dan keinginan untuk bunuh diri.¹¹ Sebaliknya jika individu tidak berhasil dalam menemukan dan memenuhi makna hidupnya, hal tersebut dapat menimbulkan frustrasi eksistensial. Individu akan merasa tidak mampu mengatasi masalah personal dengan efisien, merasa hampa, kehilangan semangat dan kehilangan tujuan hidup.¹²

⁹ Fitri Adeinsani Effendi, *Hubungan Kebermaknaan Hidup Dengan Resiliensi Pada Remaja Di Panti Asuhan Bani Adam-AS Medan*, Skripsi (Medan: Universitas Medan Area, 2021), hlm 5.

¹⁰ Roy F. Baumeister, dkk, "The Strength Model Of Self Control", *Psychological Science*, vol.16.6 (2007), hlm. 352.

¹¹ M. Georgina Gros, dkk, "Meaning in Life Following Deployment Sexual Trauma: Prediction of Posttraumatic Stress Symptoms, Depressive Symptoms, and Suicidal Ideation", *Psychiatry Research*, vol. 278 (2019), hlm. 80.

¹² H.D Bastaman, *Logoterapi, 'Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna'* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 80.

Terlihat bahwa individu yang mencapai kebermaknaan hidup akan merasakan kehidupannya penuh makna, memiliki nilai yang tinggi, dan diarahkan pada tujuan yang mulia. Sehingga individu tidak mengalami perasaan kehampaan dan kekosongan. Situasi ini dapat menumbuhkan sikap positif pada individu, memungkinkannya untuk memenuhi tuntutan sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini sebagai kebenaran. Hal ini akan membentuk harga diri individu dan menghasilkan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada setiap individu.¹³ *Psychological well-being* membimbing individu untuk memiliki pandangan positif terhadap pengalaman hidupnya dan kemampuan mengatasi tantangan serta kesulitan yang mungkin muncul.¹⁴

Psychological well-being berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengoptimalkan pengembangan potensi dan keterampilan mereka, mencakup keseluruhan aspek fisik, emosional, dan psikologis.¹⁵ Remaja yang memiliki *psychological well-being* yang baik akan menunjukkan sikap positif dan optimis dalam menjalani kehidupan. Sikap positif ini tercermin melalui kemampuan remaja dalam mengelola perilaku mereka dan memiliki keterampilan dalam memilih serta membentuk lingkungan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Psychological well-being pada dasarnya termasuk salah satu tujuan dari layanan bimbingan dan konseling, yakni memberikan bantuan kepada

¹³ Suranto dan Rini Sugiarti, "Efikasi Diri Terhadap Kesejahteraan Psikologis Guru Pendidikan Anak Usia Dini", *ALTRUISTIK : Jurnal Konseling Dan Psikologi Pendidikan*, vol. 1.2 (2021), hlm. 56.

¹⁴ Carol. D Ryff, "Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being", *American Journal of Managed Care*, vol. 6.57 (1989), hlm. 1074.

¹⁵ Carol. D Ryff, "Psychological Well-Being in Adult Life", *Current Directions in Psychological Science*, vol. 4.4 (1995), hlm. 100.

remaja agar mencapai kehidupan yang bermakna dan berbahagia baik secara pribadi maupun sosial. Dalam hal ini penerapan keilmuan bimbingan dan konseling pada remaja dalam menangani *psychological well being* termasuk ke dalam bimbingan dan konseling secara pribadi. Bimbingan dan konseling pribadi dimaksudkan untuk membantu remaja agar mampu memahami potensi diri dan memahami kelebihan dan kelemahan baik kondisi fisik maupun psikis, mengembangkan potensi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan, menerima kelemahan dan kondisi diri dan mengatasinya secara baik, mencapai keselarasan perkembangan antara cipta, rasa, karsa, mencapai kematangan/kedewasaan cipta rasa karsa secara tepat dalam kehidupan sesuai nilai-nilai luhur, dan mengaktualisasikan diri remaja sesuai dengan potensi diri secara optimal berdasarkan nilai-nilai luhur budaya dan agama.¹⁶

Melihat fenomena remaja yatim piatu MA Madania menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk mengetahui lebih lanjut terkait hubungan *psychological well-being* dengan *meaning in life* pada remaja di MA Madania Yogyakarta. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MA Madania Yogyakarta. Seluruh siswa MA Madania merupakan santri dari yayasan Pondok Pesantren Modern Madania yang sebelumnya merupakan panti asuhan anak yatim dan fakir.

¹⁶ Irma Yuliani, "Konsep Psychological Well-Being serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling", *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, vol. 2 (2018), hlm. 53.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu

1. Apakah terdapat hubungan antara *psychological well-being* dengan *meaning in life* pada siswa di MA Madania Yogyakarta?
2. Bagaimana penerapan konseling mengenai *psychological well-being* dengan *meaning in life* pada siswa di MA Madania Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data secara empirik yang akan digunakan untuk menguji hubungan antara *psychological well-being* dengan *meaning in life* pada siswa di MA Madania Yogyakarta.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai implementasi penerapan bidang konseling dalam *psychological well-being* dengan *meaning in life* pada siswa di MA Madania Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat bermanfaat sebagaimana fungsinya, yaitu:

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang sudah ada dan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada program studi Bimbingan dan Konseling mengenai *psychological well-being* dan *meaning in life*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mendapat pengalaman serta memperluas wawasan dalam meneliti objek yang terkait dengan judul meneliti.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan pandangan kepada siswa MA Madania mengenai pentingnya *meaning in life* dengan memperhatikan *psychological well-being* pada siswa MA Madania Yogyakarta.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan gambaran mengenai hubungan *psychological well-being* dengan *meaning in life* pada siswa di MA Madania Yogyakarta dan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan layanan konseling individu.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuannya yaitu untuk menunjukkan kepada para pembaca hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan, menghubungkan dengan literatur yang ada, serta mencari celah-celah dalam penelitian sebelumnya.

Kaitannya dengan tema penelitian ini, telah ditemukan literatur-literatur yang membahas mengenai teori-teori yang relevan, beberapa diantaranya yaitu Karya ilmiah karya Jeffry Simson Supardi dan Silvia Rahmelia tahun 2020 yang berjudul “*Hubungan Kebermaknaan Hidup Dan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Berbasis Keagamaan di Palangka Raya*”. Penelitian ini membahas mengenai hubungan kebermaknaan hidup dengan toleransi beragama. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebermaknaan hidup dan toleransi beragama. Adapun kekuatan hubungan antara kebermaknaan hidup dengan toleransi beragama pada siswa SMA berbasis keagamaan di Palangka Raya termasuk ke dalam kategori hubungan yang rendah.¹⁷

Persamaan yang dapat dilihat dari penelitian tersebut yaitu sama- sama mengkaji mengenai kebermaknaan hidup (*meaning in life*). Kemudian subjek dari penelitian tersebut dengan subjek yang digunakan pada penelitian ini sama-sama dilakukan kepada siswa di tingkat sekolah menengah atas. Namun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan 6 (enam) sekolah berbasis agama di Palangka Raya dan mengambil sampel minimal sebanyak 334 siswa sedangkan pada penelitian ini dilakukan hanya di 1 (satu) sekolah saja dan sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa dari MA Madania Yogyakarta. Perbedaan selanjutnya yaitu terdapat pada variabel yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian tersebut memiliki variabel

¹⁷ Jeffry Simson Supardi dan Silvia Rahmelia, "Meaningful Life And The Degree Of Tolerance In Faith-Based High Schools In Palangka", vol. 43.1 (2020), hlm. 49–58.

bebas yaitu kebermaknaan hidup dan toleransi beragama sebagai variabel terikatnya sedangkan penelitian variabel bebasnya adalah *psychological well-being* dan yang menjadi variabel terikatnya yaitu kebermaknaan hidup (*meaning in life*).

Skripsi karya Intan Kasih tahun 2019 yang berjudul “*Hubungan Antara Syukur Dengan Psychological Well-Being Pada Pedagang Pasar Tradisional (Pasar Baru Arengka) Di Pekanbaru Riau*”. Penelitian ini membahas mengenai hubungan antara syukur dengan *psychological well-being*. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara syukur dengan *psychological well-being* pada pedagang pasar tradisional. Tinggi rendahnya syukur pedagang pasar tradisional akan berhubungan dengan tinggi rendahnya *psychological well-being*.¹⁸

Persamaan yang dapat dilihat dari penelitian tersebut yaitu sama-sama mengkaji mengenai *psychological well-being*. Namun yang menjadi perbedaannya adalah variabel yang digunakan oleh penelitian tersebut. Penelitian tersebut memiliki variabel bebas yaitu syukur dan *psychological well-being* sebagai variabel terikatnya sedangkan penelitian ini variabel bebasnya adalah *meaning in life* dan yang menjadi variabel terikatnya yaitu *psychological well-being*. Kemudian subjek dari penelitian tersebut adalah pedagang pasar tradisional sedangkan subjek dari penelitian penulis yaitu

¹⁸ Intan Kasih, *Hubungan Antara Syukur Dengan Psychological Well Being Pada Pedagang Pasar Tradisional (Pasar Baru Arengka) Di Pekanbaru Riau*, Skripsi (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), hlm. 1-189.

siswa MA Madania Yogyakarta.

Skripsi karya Bella Cytra Pratiwi tahun 2019 yang berjudul “*Hubungan Antara Kebermaknaan Hidup Dengan Subjective Well-Being Pada Pensiunan POLRI*”. Penelitian ini membahas mengenai hubungan antara kebermaknaan hidup dengan *psychological well-being*. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kebermaknaan hidup dengan *psychological well-being* pada pensiunan POLRI Riau.¹⁹

Persamaan yang dapat dilihat dari penelitian tersebut yaitu sama-sama mengkaji mengenai kebermaknaan hidup (*meaning in life*). Namun yang menjadi perbedaannya adalah variabel terikat yang digunakan oleh penelitian tersebut. Penelitian tersebut memiliki variabel terikat *subjective well-being* sedangkan penelitian ini variabel terikatnya adalah *psychological well-being*. Kemudian perbedaan lain yang ada pada penelitian tersebut adalah subjek yang digunakan yaitu pada pensiunan POLRI Riau sedangkan subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa MA Madania Yogyakarta.

Karya ilmiah karya Iin Yulianti tahun 2019 yang berjudul “*Hubungan Kebermaknaan Hidup Dan Keteraturan Melaksanakan Shalat Dengan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa*”. Penelitian ini membahas mengenai hubungan hubungan antara kebermaknaan hidup dan keteraturan melaksanakan shalat dengan kesejahteraan psikologis pada Mahasiswa

¹⁹ Bella Cytra Pratiwy, *Hubungan Antara Kebermaknaan Hidup Dengan Subjective Well Being Pada Pensiunan Polri*, Skripsi (Pekanbaru: Univeritas Islam Riau Pekanbaru, 2020), hlm. 65.

angkatan 2016 di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan adanya hubungan positif signifikan antara kebermaknaan hidup dan keteraturan hubungan shalat dengan kesejahteraan psikologis dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa angkatan 2016 di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.²⁰

Persamaan yang dapat dilihat dari penelitian tersebut yaitu sama-sama mengkaji mengenai kebermaknaan hidup (*meaning in life*) dan *psychological well-being*. Namun yang menjadi perbedaannya adalah variabel yang terdapat pada penelitian tersebut. Penelitian tersebut memiliki 3 variabel yaitu kebermaknaan hidup dan keteraturan melakukan shalat sebagai variabel independen dan *psychological well-being* sebagai variabel dependennya. Pada penelitian ini hanya terdapat dua variabel saja yaitu *psychological well-being* sebagai variabel independen dan *meaning in life* sebagai variabel dependen. Kemudian subjek dari penelitian tersebut adalah mahasiswa angkatan 2016 di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung sedangkan subjek dari penelitian penulis yaitu siswa MA Madania Yogyakarta.

Karya ilmiah karya Taghi Pourebrahim dan Roya Rasouli tahun 2019 yang berjudul "*Meaning of Life and Psychological Well-Being during Adult, Older Adult and Oldest Old*". Penelitian ini membahas mengenai bagaimana kebermaknaan hidup dan *psychological well-being* pada masa dewasa, dewasa

²⁰ Iin Yulianti, "Hubungan Kebermaknaan Hidup Dan Keteraturan Melaksanakan Shalat Dengan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa", *Anfusina: Journal Of Psychology*, vol. 2.2 (2019), hlm. 169–80.

lanjut, dan lansia. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis multivariat satu arah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat yang bervariasi pada *psychological well-being* dan *meaning of life* diantara pria saat dewasa, dewasa lanjut, dan lansia. Begitupun halnya dengan *psychological well-being* dan *meaning of life* diantara wanita saat dewasa, dewasa lanjut, dan lansia.²¹

Persamaan yang dapat dilihat dari penelitian tersebut yaitu sama-sama mengkaji mengenai kebermaknaan hidup (*meaning in life*) dan *psychological well-being*. Namun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian tersebut mengkaji mengenai tingkat kebermaknaan hidup dan *psychological well-being* pada dewasa, dewasa lanjut, dan lansia sedangkan penelitian ini mengkaji mengenai hubungan kebermaknaan hidup dengan *psychological well-being* pada siswa. Kemudian subjek dari penelitian tersebut adalah dewasa, dewasa lanjut, dan lansia sedangkan subjek dari penelitian penulis yaitu siswa MA Madania Yogyakarta.

Berdasarkan kajian pustaka, penelitian yang berjudul hubungan *psychological well-being* dan *meaning in life* pada siswa MA Madania Yogyakarta belum pernah diteliti sebelumnya.

²¹ Taghi Pourebrahim dan Roya Rasouli, "Meaning of Life and Psychological Well-Being during Adult, Older Adult and Oldest Old", *Elderly Health Journal*, vol. 5.1 (2019), hlm. 40–46.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijawab dalam penelitian ini pada analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *meaning in life* dan *psychological well-being* pada siswa MA Madania Yogyakarta. Nilai koefisien korelasi *meaning in life* dengan *psychological well-being* sebesar 0,00 dengan $p < 0,05$ yang artinya semakin tinggi *meaning in life* yang dimiliki maka semakin tinggi pula *psychological well-being*nya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis korelasi *meaning in life* dengan *psychological well-being* menunjukkan *R square* sebesar 0,528 yang artinya memberikan sumbangsih sebesar 53% terhadap *psychological well-being* individu. Sisanya 47% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian yaitu kepribadian, spiritualitas, harga diri, dan tingkat stres.

Hasil uji *canonical* disimpulkan bahwa dari ke enam variabel *psychological well-being* hanya diperoleh empat yang memiliki kaitan nyata, yaitu kemandirian, hubungan yang positif, pertumbuhan pribadi, dan penerimaan diri. Kemudian dari variabel *meaning in life* dapat disimpulkan bahwa keduanya memiliki kaitan yang nyata, yaitu mencari kebermaknaan dan kehadiran makna dalam hidup.

Peran Konselor/guru BK diharapkan dapat membantu siswa dalam mengendalikan diri, sehingga siswa dapat mengembangkan dan mempertahankan kemandiriannya. Kemudian dapat menyadarkan siswa untuk meningkatkan empati dan mengembangkan kemampuan menghargai serta menghormati membantu individu dalam memahami diri sendiri, mengatasi permasalahan emosional, dan mengembangkan keterampilan interpersonal. Dapat memberikan dukungan kepada siswa untuk tetap memandang positif situasi saat ini. Serta selalu melakukan pemantauan terhadap prestasi akademis dan perkembangan karir.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Mengembangkan sikap positif dan lebih meningkatkan potensi yang dimiliki secara lebih optimal, sehingga individu dapat menjalani proses perkembangan yang maksimal.

2. Bagi Sekolah

Untuk dapat memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa serta hendaknya dapat memfasilitasi secara teori maupun praktik mengenai *meaning in life* dan *psychological well-being* yang dapat dikemas dalam bentuk pelatihan. Dapat juga dengan adanya bantuan dari pihak lain yang ahli seperti seorang psikolog yang dimana mereka paham

terkait dengan tindakan yang harus dilakukan untuk membantu siswa MA Madania untuk menciptakan sesuatu yang baru terkait dengan kondisi lingkungan yang baru juga, sehingga terciptanya kesejahteraan psikologis yang baik dalam diri siswa MA Madania

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut serta dapat melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada tingkatan usia lain seperti pada anak-anak, dewasa, maupun lansia di kota yang sama atau lainnya dengan variabel yang sama untuk mengetahui sejauh mana *meaning in life* dapat mempengaruhi *psychological well-being* pada individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Abdul Hafidz Al, *Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis dengan Kontrol Diri Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut Kota Pelaihari*, Tesis, Malang: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Agustina, Wahyu, and Najlatun Naqiyah, "Studi Kasus Penerimaan Diri Rendah Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sukodono", *Jurnal BK UNESA*, vol. 11, 2020.
- ‘Al-Insyirah Ayat 6’, *Tafsirq*, <https://tafsirq.com/94-al-insyirah/ayat-6>, diakses 3 Desember 2023.
- Alfikalia, *Perspektif dalam Kesejahteraan Psikologis Manusia : Suatu Pengantar, National Seminar on Physical Fitness and Psychological Well-Being During The Coronavirus Pandemic 2020*, Jakarta Selatan, 2020.
- Amin, Muhammad, "Manusia Dalam Pandangan Islam", *Al- Urwatul Wutsqa*, vol: 1.2, 2021.
- Arifin, Johar, *SPSS 24 untuk Penelitian*, Bandung: PT Alex Komutindo, 2017.
- Astuti, Budi, "Bimbingan dan Konseling untuk Memandirikan Siswa", *Journal Of Emerging Trends In Educational Research And Policy Studies*, 2011.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Baihaqi, Mif, *Psikologi Pertumbuhan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Bastaman, H.D, *Logoterapi, ‘Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna’*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- , *Meraih Hidup Bermakna (Kisah Pribadi dengan Pengalaman Tragis*, Jakarta: Paramadina., 1996.
- Baumeister, Roy F., Kathleen D. Vohs, and Diance M. Tice, "The Strength Model Of Self Control", *Psychological Science*, vol: 16.6, 2007.
- DR, Maqfirah, "Makna Hidup pada Wanita Dewasa yang Terlambat Menikah", *Jurnal Diversita*, vol: 4.2, 2018.
- Effendi, Fitri Adeinsani, *Hubungan Kebermaknaan Hidup dengan Resiliensi pada Remaja di Panti Auhan Bani Adam-AS Medan*, Skripsi, Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, 2021.

- Fadhillah, E.P.A, "Hubungan Antara Psychological Well Being dan Happiness pada Remaja di Pondok Pesantren", *Ilmiah Psikolog*, vol. 9.1, 2016.
- Fauzan, Shalih bin, *Aqidah Tauhid Kitab At-Tauhid Lis Haff Al-Awwal*, Jakarta: Ummul Qura, 2012.
- Frankl, Viktor E., *Man's Search for Meaning*, Bandung: Penerbit Nuansa, 2004.
- Fridayanti, Fridayanti, "Pemaknaan Hidup (Meaning in Life) dalam Kajian Psikologi", *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, vol: 18.2, 2013.
- Gros, M. Georgina, Holly Laws, Crystal L Park, Rani Hoff, dan Claire A Hoffmire, "Meaning in Life Following Deployment Sexual Trauma: Prediction of Posttraumatic Stress Symptoms, Depressive Symptoms, and Suicidal Ideation", *Psychiatry Research*, vol: 278, 2019.
- Hidayat, Samsul, "Psychological Well-Being Pada Anak-Anak Remaja Panti Asuhan Taslimiyah Kreet", *Journal of Indonesian Psychological Science (JIPS)*, UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Hurlock, Elizabeth B, *Psikologi Perkembangan*, ed. by Ridwan Max Sijabat, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980
- Irda, Ni Ketut Suarni Laila, dan I Ketut Dharsana, "Efektivitas Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Self Autonomy Melalui Lesson Study", *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, vol: 10.2, 2019.
- Isnangingtyas, Tarika, *Proses Pencarian Kebermaknaan Hidup pada Remaja Yang Tinggal di Panti Asuhan di Surakarta*, Skripsi, Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Kasih, Intan, *Hubungan Antara Syukur dengan Psychological Well Being Pada Pedagang Pasar Tradisional (Pasar Baru Arengka) di Pekanbaru Riau*, Pekanbaru: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.
- Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang Standarisasi Panti Sosial.
- Kusumastuti, Adhi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.

- L.W, Taufiq, 'Hubungan Empati dengan Intensi Prosocial pada Siswa Muhammadiyah Mataram Surakarta', Surakarta: Fakultas Psikologi UIN Mataram Surakarta, 2000.
- Lestari, Erieska Gita, *dkk.*, "Peran Keluarga dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja", *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4.2, 2017.
- Mardenny, "Gambaran Psychological Well Being Narapidana Kasus Pembunuhan", *Jurnal Al-Qalb*, vol. 8.1, 2017.
- Nst, Sukma Erwina, *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Rasa Empati Siswa Melalui Konseling Sebaya di Kelas X SMK Negeri 4 Medan*, Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, 2020.
- Palupi, Tri Nathalia, "Kebermaknaan Hidup dan Partisipasi Sosial Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Covid-19", *Jp3Sdm*, vol. 10, No. 2.2, 2021.
- , "Kebersyukuran dan Kebermaknaan Hidup pada Penggiat Lingkungan", *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, vol. 11.1, 2022.
- Pambudi, Hari Bagus, and Ira Darmawanti, "Gambaran Penerimaan Diri pada Remaja Yatim/Piatu", *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, vol. 9.8, 2022.
- Pourebrahim, Taghi, and Roya Rasouli, "Meaning of Life and Psychological Well-Being during Adult, Older Adult and Oldest Old", *Elderly Health Journal*, vol. 5.1, 2019.
- Pratiwy, Bella Cytra, 'Hubungan Antara Kebermaknaan Hidup dengan Subjective Well Being pada Pensiunan Polri', Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Psikologi Univeritas Islam Riau Pekanbaru, 2020.
- Qoriah, Haiza Sri, dan Yuninda Ningsih, "Gambaran Makna Hidup pada Beberapa Kalangan Masyarakat di Indonesia (Sebuah Kajian Literatur)", *Jurnal Riset Psikologi*, vol. 3, 2020.
- 'Qs. Adz-Dzariyat Ayat 56', *Tafsirq*, <https://tafsirq.com/51-az-zariyat/ayat-56>, diakses 3 Desember 2023.
- 'Qs. Al-An'am Ayat 165', *Tafsir Web*, <https://tafsirweb.com/2289-surat-al-anam-ayat-165.html>, diakses 3 Desember 2023.
- 'Qs. Al-Baqarah Ayat 286', <https://tafsirweb.com/1052-surat-al-baqarah-ayat-286.html>, diakses 3 Desember 2023.

- 'Qs. Al-Bayyinah Ayat 5', *Tafsir Web*, <https://tafsirweb.com/12921-surat-al-bayyinah-ayat-5.html>, diakses 3 Desember 2023.
- 'Qs. Al-Insyirah Ayat 5', *Tafsirq*, <https://tafsirq.com/94-al-insyirah/ayat-5>, diakses 3 Desember 2023.
- 'Qs. Al-Maidah Ayat 2', *Tafsirq*, <https://tafsirq.com/5-Al-Ma'idah/ayat-2>, diakses 3 Desember 2023.
- 'Qs. Al-Mu'minin Ayat 62', *Tafsir Web*, <https://tafsirweb.com/8874-surat-al-mumin-ayat-62.html>, diakses 3 Desember 2023.
- 'Qs. Ar-Ra'd Ayat 11', *Tafsirq*, <https://tafsirq.com/13-ar-rad/ayat-11>, diakses 3 Desember 2023.
- 'Qs. Ar-Ra'd Ayat 21', *Tafsir Web*, <https://tafsirweb.com/3981-surat-ar-rad-ayat-21.html>, diakses 3 Desember 2023.
- 'Qs. Ar-Ra'd Ayat 28', *Tafsirq*, <https://tafsirq.com/13-ar-rad/ayat-28>, diakses 3 Desember 2023.
- 'Qs. At-Tin Ayat 4', *Tafsir Web*, <https://tafsirweb.com/12853-surat-at-tin-ayat-4.html>, diakses 3 Desember 2023.
- 'Qs. Shad Ayat 26', *Tafsir Web*, <https://tafsirweb.com/8512-surat-shad-ayat-26.html>, diakses 3 Desember 2023.
- Ryff, Carol. D, "Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being", *American Journal of Managed Care*, vol. 6.57, 1989.
- , "Psychological Well-Being in Adult Life", *Current Directions in Psychological Science*, vol. 4.4, 1995.
- S Langford, B. H., dan Badeau, "A Plan for Investing in the Social, Emotional, and Physical Well-Being of Older Youth in Foster Care", *Connected by 25*, 2013.
- Sari, Evita, *Hubungan Antara Kebermaknaan Hidup dengan Psychological Well-Being (PWB) pada SMK Taruna Satria Pekanbaru*, Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau, 2019.
- Sasmita, Heppi, *dkk.*, 'Layanan Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Pembentukan Kemandirian Siswa', *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, vol: 1.2, 2020.

- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: prenadamedia, 2013.
- Sitorus, Marshinta Rotua, dan Anastasia Sri Maryatmi, "Hubungan Antara Harga Diri dan Stres dengan Psychological Well Being pada Remaja Panti Asuhan Tanjung Barat Di Jakarta", *IKRA-ITH Humaniora*, vol. 4.3, 2020.
- Sri, Maslihah, dan lubis marliana Siska, "Analisis Sumber-Sumber Kebermaknaan Hidup Narapidana yang Menjalani Hukuman Seumur Hidup", *Jurnal Psikologi Undip*, vol: 11.1, 2012.
- Streger, M.F., P. Frazier, S. Oishi, and M. Kaler, "The Meaning in Life Questionnaire : Assessing The Preesence Of And Search For Meaning In Life", *Journal Of Counseling Psychology*, vol. 53.1, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)*, ed. by Sutopo, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, DR, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono dan A. Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumanto, "Kajian Psikologi Kebermaknaan Hidup", *Buletin Psikologis*, vol: 14.2 2006.
- Sunandar, Riyan, *Konsep Kebermaknaan Hidup (Meaning Of Life) Pengamal Thoriqoh (Studi Kasus Pada Pengamal Thoriqoh Pondok Pesantren Sabilurrosyad, Gasek, Karangbesuki, Sukun, Malang)*, Thesis, Malang: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Supardi, Jeffry Simson, and Silvia Rahmelia, 'Meaningful Life And The Degree Of Tolerance In Faith-Based High Schools In Palangka Raya', *Diskusi*, vol: 43.1, 2020.
- Supriyadi, *dkk.*, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Psychological Well-Being Remaja SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta", *Jurnal Perawat Indonesia*, vol. 4.3, 2020.
- Suranto, dan Rini Sugiarti, "Efikasi Diri Terhadap Kesejahteraan Psikologis Guru Pendidikan Anak Usia Dini", *ALTRUISTIK : Jurnal Konseling dan Psikologi Pendidikan*, vol. 1.2, 2021.
- 'Surat At-Taubah Ayat 59', *Tafsirq*, <https://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-59>, diakses 3 Desember 2023.

Tasema, Joy Krismarwaty, "Hubungan Antara Psychological Well Being dan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Di Kantor X", *Jurnal Maneksi*, vol. 7.01, 2018.

‘Wawancara Dengan Guru BK Sekolah MA Madania Pada Tanggal 15 November 2023’.

Weillon Chaidir dan Joesetta Maria R. Tuapattinaja, "Kebermaknaan Hidup pada Pekerja Seks Komersil (Psk)", *Psikologia: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, vol. 13.3, 2019.

Yoichi, Chida, and Steptoe Andrew, "Positive Psychological Well-Being and Mortality: A Quantitative Review of Prospective Observational Studies", *Psychosomatic Medicine*, vol. 70, 2008.

Yuliani, Irma, "Konsep Psychological Well-Being Serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling", *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, vol. 2, 2018.

Yulianti, In, "Hubungan Kebermaknaan Hidup dan Keteraturan Melaksanakan Shalat dengan Psychological Well-Being pada Mahasiswa", *Anfusina: Journal Of Psychology*, vol. 2.2, 2019.

